



ANALISIS BANJIR KABUPATEN BIMA

TGL 12 FEBRUARI 2026

I. INFORMASI

LOKASI	1) Kabupaten Bima: a) Kecamatan Tambora: Desa Oi Panihi
TANGGAL	12 Februari 2026
DAMPAK	1.Kecamatan Woha Desa Samili : - longsor akibat air hujan meresap kedalam tanah - gangguan aktivitas sosial-ekonomi di sekitar lokasi - infrastruktur dan lahan pertanian masih dalam proses pendataan 2. Kecamatan Soromandi Desa Punti : - jalan lintas Sarita-Wadukopa Desa Punti tergenang air sepanjang 255 meter - ketinggian air tersebut 10 cm - 50 cm - terjadi kemacetan kendaraan karena tidak bisa melintas 3.Kecamatan Lambu Desa Simpasai : - air Sungai dan Drainase meluap ke area Pemukiman Warga dan jalan raya - 28 kepala keluarga (KK) /89 jiwa terdampak dengan 28 unit rumah terendam banjir, - akses jalan tergenang air sepanjang 175 meter Desa Sumi : - air Sungai dan Drainase meluap ke area Pemukiman Warga dan jalan raya - ketinggian air tersebut 10 cm - 30 cm, - kemacetan kendaraan karena tidak bisa melintas Desa Hidirasa : - air Sungai dan Drainase meluap ke area Pemukiman Warga dan jalan raya - ketinggian air antara 2 meter hingga 6 meter, - 1 (satu) orang warga hanyut terseret arus banjir saat sedang sedang menyebrang air banjir di Sungai



II. DATA CURAH HUJAN

LOKASI	Hujan (mm/hari)			
	10	11	12	Keterangan
Pos Hujan Soromandi	27	0	20	Hujan Ringan
Pos Hujan Lambu	25	5	45	Hujan Sedang
Pos Hujan Belo	5.3	4.5	12	Hujan Ringan
Pos Hujan Palibelo	26	3	1	Hujan Ringan
Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima	19.6	8.4	8.8	Hujan Ringan
Pos Hujan Donggo 2	7	0	1	Hujan Ringan
Pos Hujan Madapangga	10	8	3	Hujan Ringan



III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN								
1. Suhu Muka Laut dan Anomali	Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 10 Februari 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi hangat, dengan suhu berkisar antara 26 °C - 29 °C. Anomali suhu permukaan laut tanggal 10 Februari 2026 tercatat - 0.2 °C s.d 0.0 °C. Kondisi ini mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.								
2. MJO (Madden-Julian Oscillation) dan Gelombang Atmosfer	Madden Julian Osilasi hingga tanggal 05 Februari 2026 berada pada Fase 2 (<i>Belahan Bumi Barat dan Afrika</i>) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima. Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang Tipe Low. Aktivitas gelombang ini cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.								
3. SOI (South Oscillation Index) dan Nino 3.4	Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 08 Februari 2026 adalah + 10.5 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 10 Februari adalah -0.87 (normal ± 0.8) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.								
4. Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 12 Februari 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola perlambatan kecepatan angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.								
5. Pola Tekanan	Analisis terhadap isobar tgl 12 Februari 2026 jam 00.00 UTC menunjukka adanya pusat tekanan rendah (LOW) di Daratan Australia yang meluas hingga samudera hindia Selatan Pulau Sumbawa dan kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai 1008–1010 hPa yang menunjukkan kondisi normal cenderung ke rendah, hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.								
6. Kelembapan Relatif	Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 12 Februari 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>80 - 90 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>80 - 90 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>70 - 90%</td></tr></table>	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	80 - 90 %	700 hPa	80 - 90 %	500 hPa	70 - 90%
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC								
850 hPa	80 - 90 %								
700 hPa	80 - 90 %								
500 hPa	70 - 90%								



	<table><tr><td>200 hPa</td><td>50 - 100%</td></tr></table> Tampak bahwa kelembaban udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 700 hPa dengan nilai 70%–80%. Kondisi tersebut cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.	200 hPa	50 - 100%				
200 hPa	50 - 100%						
7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks	Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 29 Januari 2026 pukul 00.00 UTC. <table><tr><td>K indeks</td><td>L indeks</td><td>Showalter indeks</td></tr><tr><td>33 s.d 35</td><td>-4 s.d 1</td><td>0 s.d 1</td></tr></table> • K-Indeks menunjukkan nilai 33 s/d 35. Kondisi tersebut menunjukkan konveksi tinggi. • Lifted Indeks menunjukkan nilai -4 s/d 1. Nilai tersebut menunjukan kondisi udara labil sedang. • Showalter Indeks menunjukan nilai 1 s/d 4. Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer labil lemah dan masih memungkinkan untuk terjadinya <i>thunderstorm</i>.	K indeks	L indeks	Showalter indeks	33 s.d 35	-4 s.d 1	0 s.d 1
K indeks	L indeks	Showalter indeks					
33 s.d 35	-4 s.d 1	0 s.d 1					
8. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan pada pantauan Citra Radar Cuaca Bima tgl 12 Februari 2026 di Kecamatan Soromandi, hujan terjadi mulai pukul 12.30 WITA sedangkan hujan muai terjadi di Kecamatan Lambu di pukul 13.00 WITA. Kemudian pukul 13.00 WITA hujan meluas memasuki Kecamatan Woha. Pertumbuhan awan konvektif mulai terdeteksi memasuki wilayah Kecamatan Soromandi dari arah barat laut pada pukul 12.30 WITA dalam fase matang (mature) dengan nilai reflektifitas maksimum mencapai 50 dBZ, mengindikasikan intensitas hujan sedang hingga lebat. Awan tersebut bertahan hingga pukul 14.00 WITA. Sedangkan Awan Konvektif dalam keadaan matang memasuki wilayah Kecamatan Woha pada pukul 14.30 WITA dan bertahan sampai pukul 16.00. Pada periode yang hampir sama, Awan konvektif memasuki wilayah Lambu pada pukul 13.00 WITA. Awan tersebut tidak bertahan lama kemudian memasuki tahap disipasi pada pukul 13.30 WITA. Namun terbentuk lagi awan konvektif baru pada pukul 14.00 WITA yang bertahan selama 1.5 jam kemudian terdisipasi pada pukul 15.30 WITA. Secara keseluruhan hujan di masing-masing wilayah berlangsung selama 1,5 jam. Berdasarkan analisis produk Precipitation Accumulation (PAC), akumulasi curah hujan di wilayah Kecamatan Soromandi tercatat sebesar 13,44 mm/6 jam, Kecamatan Woha tercatat sebesar 16,41 mm/6 jam, dan Kecamatan Lambu tercatat sebesar 11,71 mm/6 jam.						



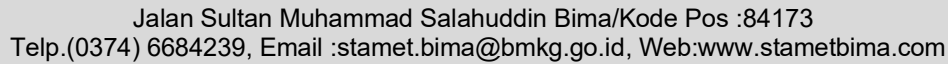
IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Suhu Muka Laut (SST) pada 10 Februari 2026 di sekitar Pulau Sumbawa berkisar antara 28 °C - 30 °C Kondisi ini mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk Wilayah Bima dan Dompu.
2. *Madden Julian Oscillation* (MJO) hingga 05 Februari 2026 berada pada Fase netral, yang tidak berkontribusi terhadap pembentukan awan hujan di Indonesia, termasuk di wilayah Bima. Namun teramati adanya aktivitas gelombang atmosfer Low yang cukup signifikan dalam membantu pembentukan awan hujan di Kabupaten Bima.
3. Indeks ENSO hingga 08 Februari 2026 di wilayah NINO3.4 tercatat -0.87, dan Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) tercatat +10.5, dan mendukung mendukung peningkatan pola konvektif dan pembentukan awan hujan di wilayah Bima.
4. Analisis streamline menunjukkan adanya pola perlambatan kecepatan angin di wilayah Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang sangat mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima dan Dompu
5. Analisis isobar adanya pusat tekanan rendah (LOW) di daratan Australia yang meluas ke Samudera Hindia selatan NTB dan tekanan udara wilayah Bima tercatat berada pada rentang nilai 1008 -1010 hPa, hal ini cukup mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
6. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 700 hPa menunjukkan kondisi cukup lembab yang cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
7. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan kondisi atmosfer cukup labil, memungkinkan terbentuknya awan konvektif di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu .
8. Citra radar pada tanggal 12 Februari 2026 menunjukkan pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas > 45 dBZ, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.
9. Curah hujan berdasarkan produk PAC 6 jam Kecamatan Soromandi tercatat sebesar 13,44 mm/6 jam, Kecamatan Woha tercatat sebesar 16,41 mm/6 jam, dan Kecamatan Lambu tercatat sebesar 11,71 mm/6 jam.

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Kilo, Dompu, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.



PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Nusa Tenggara Barat tgl 12 Februari 2026 pkl 11:52 WITA masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 11:55 WITA di **Kabupaten Lombok Barat: Sekotong, Kabupaten Lombok Tengah: Pujut, Praya Barat, Praya Barat Daya, Kabupaten Bima: Sanggar, Soromandi, dan sekitarnya.**

Dan dapat meluas ke wilayah **Kabupaten Lombok Barat: Gerung, Kediri, Labuapi, Lembar, Kuripan, Kabupaten Lombok Tengah: Praya, Jonggat, Batukiliang, Praya Timur, Janapria, Pringgarata, Kopang, Praya Tengah, Kabupaten Lombok Timur: Keruak, Sakra Barat, Jerowaru, Kabupaten Dompur: Dompur, Kempo, Kilo, Pekat, Kabupaten Bima: Bolo, Donggo, Ambelawi, Tambora, Kota Bima: Rasanae Barat, Asakota, Mpundo, dan sekitarnya.**

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 14:55 WITA

Prakirawan BMKG - Nusa Tenggara Barat

www.bmkg.go.id | [@infoBMKG](#) | [call center 196](#)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

STASIUN METEOROLOGI KELAS III

SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173

Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

**Tgl. 12 Februari
2026 12.33-15.33
WITA**



**Tgl. 12 Februari
2026 13.35-16.35
WITA**

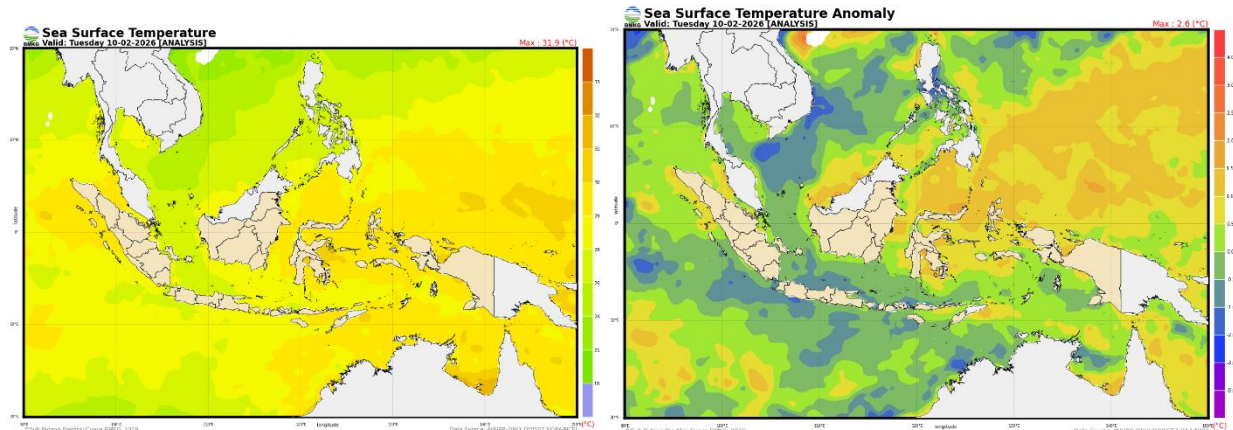




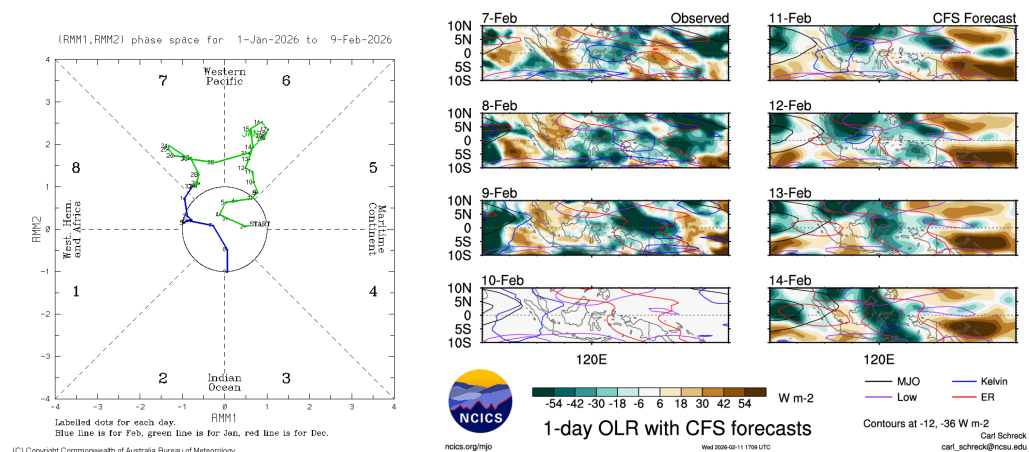
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

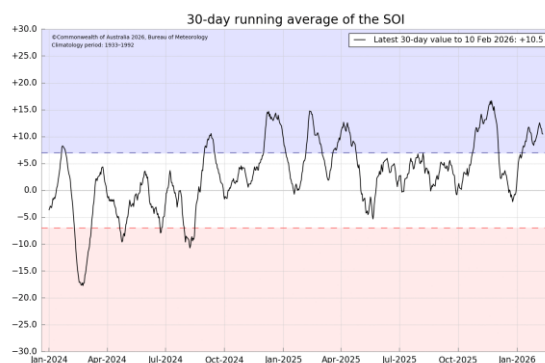
LAMPIRAN



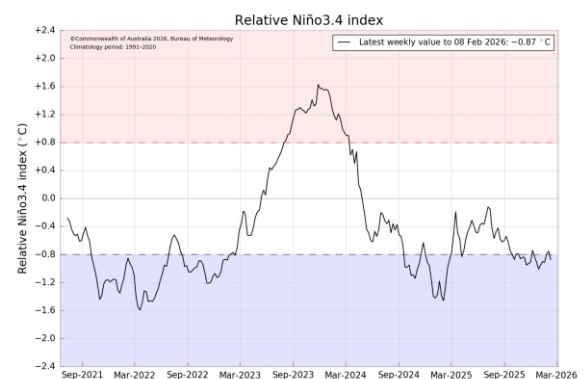
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 10 Februari 2026



Gambar 2 Update Kondisi MJO hingga tanggal 09 Februari 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.

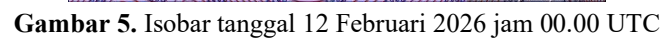
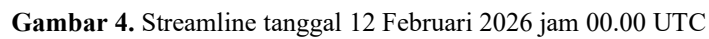
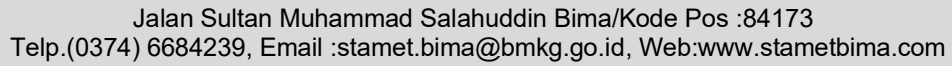


Gambar 3 a



Gambar 3 b

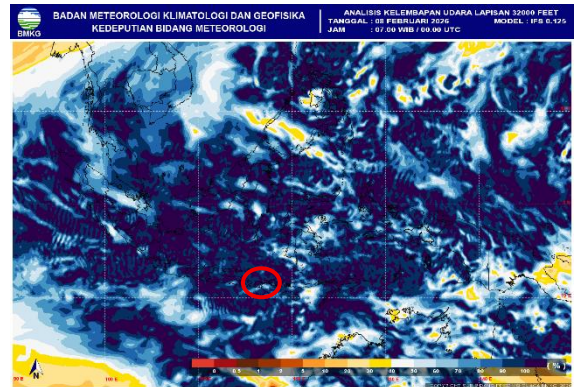
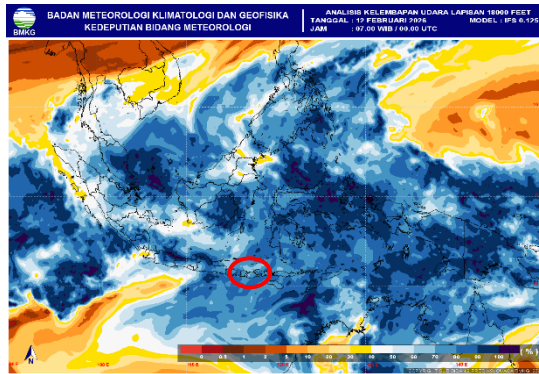
Gambar 3 (a) Monitoring SOI hingga tanggal 10 Februari 2026 dan
(b) Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 08 Februari 2026





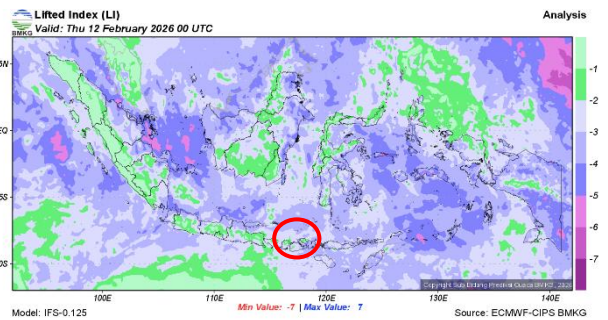
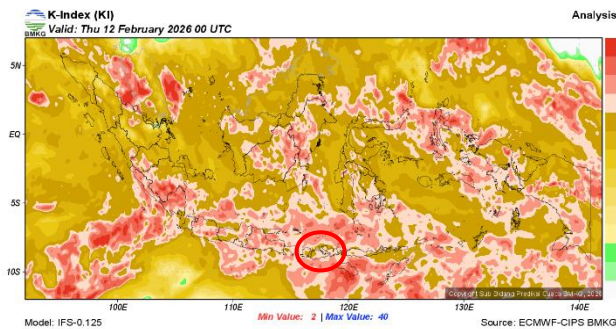
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



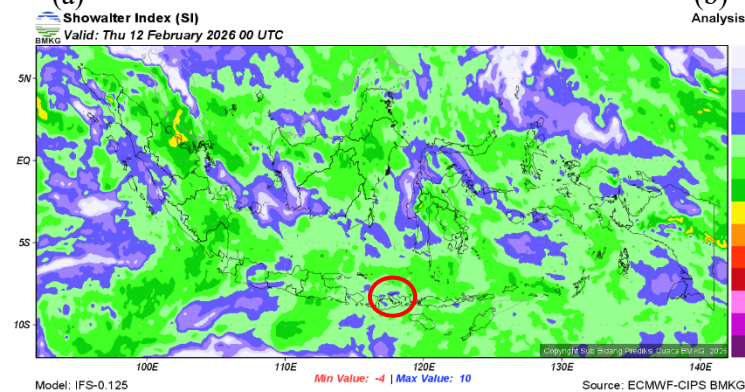
(c)

Gambar 6. Analisis kelembapan udara tanggal 12 Februari 2026 jam 00.00 UTC
(a) Lapisan 850 hpa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa



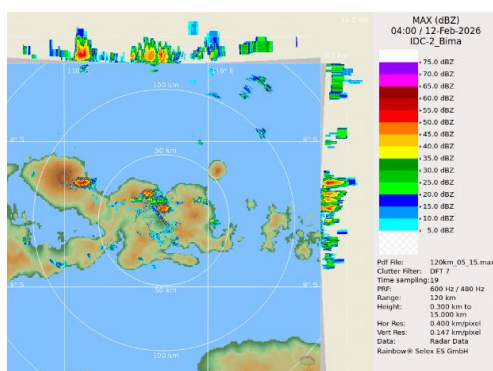
(a)

(b)

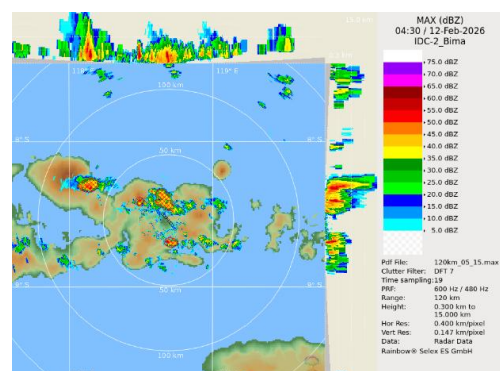


(c)

Gambar 7. Analisis labilitas udara tanggal 12 Februari 2026 jam 00.00 UTC
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index



(a)



(b)



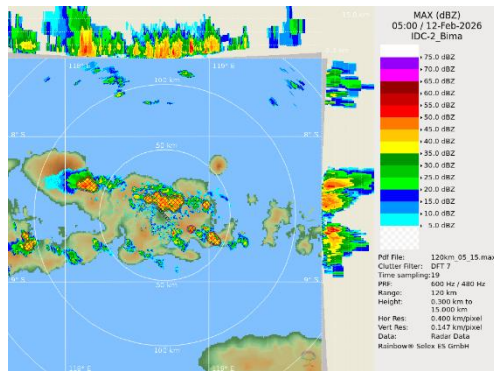
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

STASIUN METEOROLOGI KELAS III

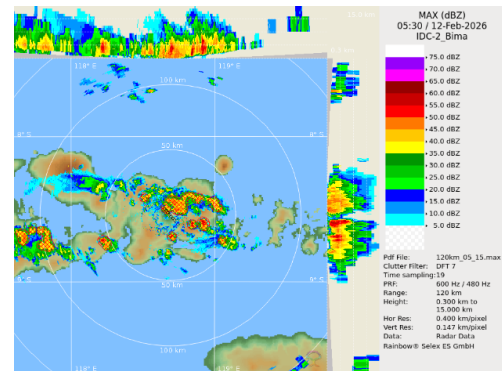
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173

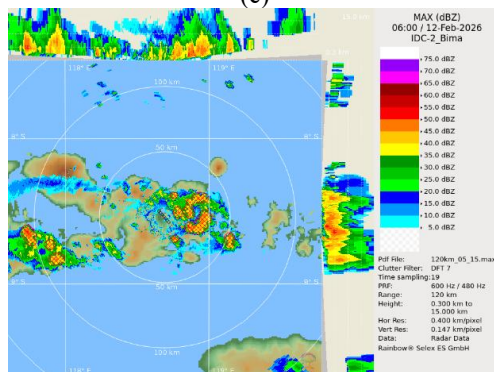
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



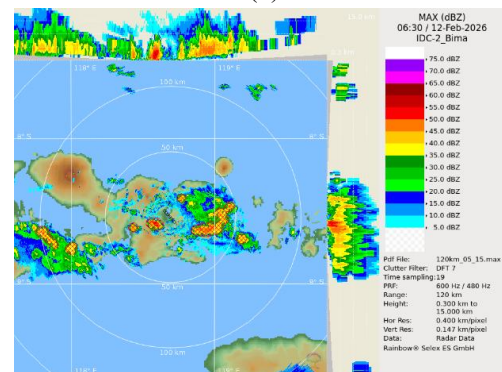
(c)



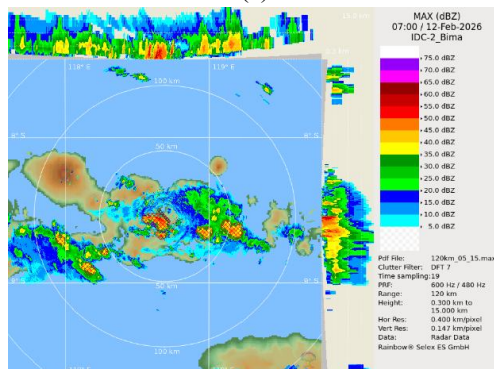
(d)



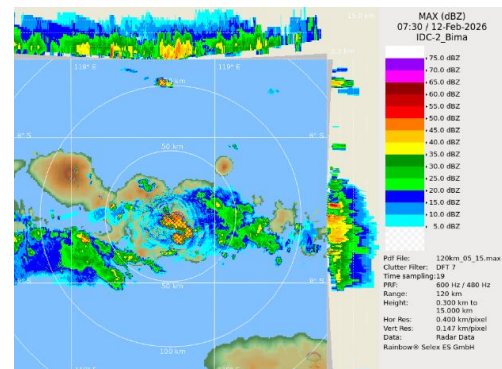
(e)



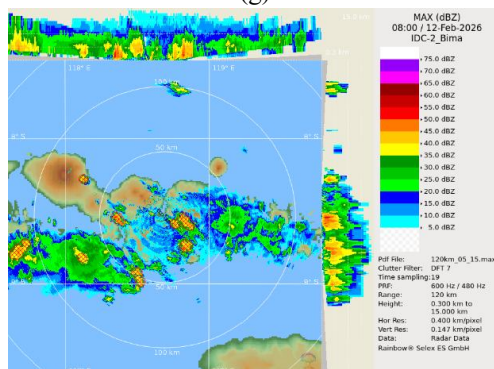
(f)



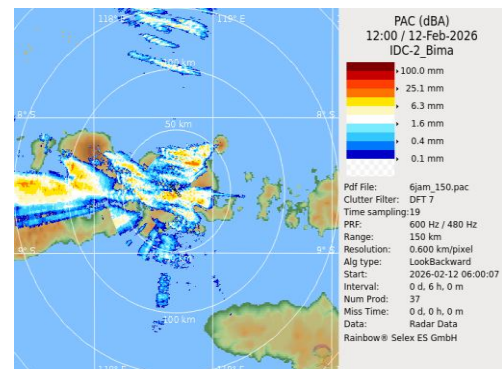
(g)



(h)



(i)

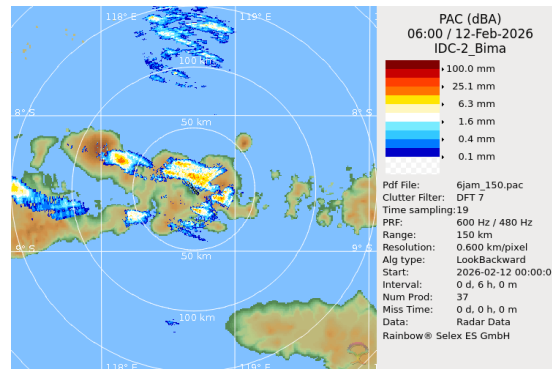


(j)



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



(k)

Gambar 8. Analisis Citra Radar tanggal 12 Februari 2026 (a) pukul 12.00 WITA, (b) pukul 12.30 WITA (c) pukul 13.00 WITA (d) pukul 13.30 WITA (f) pukul 14.00 WITA (g) pukul 14.30 WITA (h) pukul 15.00 WITA (i) pukul 15.30 WITA (j) pukul 20.00 WITA (k) pukul 14.00 WITA PAC Kec Soromandi, Woha, dan Lambu per 6 jam

Mengetahui, 12 Februari 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,

Rahmat Alpentido, S.Tr. Met
NIP. 200201242024031001